

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan software audit berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *software* audit oleh auditor dalam bekerja serta untuk mengidentifikasi apakah niat penggunaan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan *software* audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari 120 orang auditor dengan cara menyebarkan kuisioner.

Berdasarkan hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan bantuan program Lisrel 8.8, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti; Kemanfaatan yang dipersepsikan (PU), Kemudahan penggunaan yang dipersepsikan (PEOU), Risiko pengadopsian (AR), Tekanan eksternal (EP) berpengaruh signifikan terhadap niat dan perilaku penggunaan *software* audit. Sedangkan Kesiapan organisasi (FR) dan variabel pemoderasi yakni usia, keahlian dan pengalaman secara keseluruhan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *software* audit. Untuk niat penggunaan sebagai variabel intervening berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan *software* audit.

Hal ini dapat diketahui bahwa kemanfaatan dan kemudahan yang dipersepsikan, risiko yang timbul didalam penerapan, dan tekanan dari pihak eksternal mempengaruhi keputusan seorang auditor untuk menggunakan *software* audit. Sedangkan kesiapan organisasi dalam penerapan *software* audit dan faktor pemoderasi yakni usia, keahlian dan pengalaman yang berbeda tidak menjadi faktor penentu untuk menggunakan software audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan data primer dari kuisisioner yang dibagikan kepada auditor sehingga mengalami kesulitan dalam pengumpulan kuisisioner tersebut yang disebabkan di waktu penyebaran yakni akhir tahun hingga awal tahun, sebagian besar auditor sedang sibuk bekerja.
2. Jumlah responden yang terkumpul masih sedikit, sehingga tidak merepresentatif keseluruhan dari auditor yang ada.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner yang dibagikan menggunakan *google form* dan *hardcopy* tanpa didampingi dalam pengisiannya, sehingga peneliti tidak bisa membantu responden apakah memahami maksud dari pertanyaan dan terdapat hal yang tidak dimengerti.

5.3 Saran

Dengan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ataupun bagi praktisi agar:

1. Sebaiknya ketika penyebaran kuisisioner dilakukan pada saat auditor tidak sedang sibuk bekerja serta rajin melakukan *follow-up* kepada auditor secara maksimal agar tidak lupa untuk mengisi kuisisioner yang disebar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah responden lebih banyak lagi untuk seluruh auditor yang dengan jangkauan yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi serta dapat memperlihatkan lebih banyak pendapat bagaimana variabel penelitian berpengaruh terhadap niat dan perilaku penggunaan dalam penerapan *software* audit didalam bekerja .

3. Sebaiknya pengumpulan data tidak hanya menggunakan metode melalui kuisisioner saja, tetapi juga dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dan mendampingi responden dalam pengisian kuisisioner sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan lebih tepat sasaran.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti mengenai bagaimana faktor-faktor kemanfaatan yang dipersepsikan, kemudahan penggunaan yang dipersepsikan, risiko pengadopsian, kesiapan organisasi dan tekanan eksternal dengan menambahkan faktor pemoderasi yang mengevaluasi karakteristik demografis yaitu usia, keahlian, dan pengalaman menggunakan teknologi untuk mengetahui dampak terhadap niat dan perilaku penggunaan *software audit*. Penelitian ini juga digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik/ Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik dan instansi dalam penerapan *software audit*.

3. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pertimbangan dan masukan dalam penggunaan *software audit* oleh auditor dalam bekerja.